

ABSTRAKSI

Rifandi Ananto Aji, 2018, NIT : 50134823.N, “*Kelalaian Tanggung Jawab Dinas Jaga Pelabuhan Terhadap Keselamatan Muatan Peti Kemas/ Kontainer di MV. GUENTHER SCHULTE*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. H. Suherman, M.Mar., Pembimbing II: Henny Wahyu W., M.Pd

Dinas jaga di pelabuhan merupakan salah satu tugas yang sangat penting mengingat tujuan dibuatnya kapal adalah untuk mengangkut dan membawa barang dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan dengan aman, cepat, dan efisien. Menjaga keselamatan muatan merupakan kewajiban semua petugas jaga sehingga diperlukan pelaksanaan dinas jaga yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Pada kenyataannya ketika penulis melaksanakan praktek laut di MV. GUENTHER SCHULTE banyak ditemukan berbagai permasalahan karena kesalahan dari manusia (*human error*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akibat dari kelalaian yang ditimbulkan pada saat proses dinas jaga bongkar muat peti kemas di pelabuhan dan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab pada saat proses bongkar muat yang seharusnya diterapkan di MV. GUENTHER SCHULTE.

Petugas jaga harus melaksanakan prosedur dinas jaga yang seharusnya dilakukan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ada, dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara langsung kepada awak kapal MV. GUENTHER SCHULTE, studi kepustakaan, dokumentasi dan data-data lainnya yang mendukung obyek yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dampak yang ditimbulkan oleh adanya kelalaian dalam proses bongkar muat peti kemas di pelabuhan yaitu dapat menyebabkan kurangnya ketelitian dalam pengawasan peti kemas yang masuk ke kapal, sehingga peti kemas yang rusak dapat masuk ke palka tanpa dibuatnya *damage report*, kerusakan pada properti kapal yang diakibatkan dari kesalahan *stevedore* tanpa dibuat *stevedore demage report*. keterlambatan pada saat *plugin reefer container* atau terlambatnya penanganan *reefer container* yang rusak, kurangnya ketelitian pada saat melaksanakan *lashing* yang berakibat terjadinya kesalahan dalam pemasangan peralatan *lashing*. Sistem pelaksanaan dinas jaga yang seharusnya diterapkan pada kegiatan bongkar muat di pelabuhan adalah dengan mematuhi aturan-aturan yang sudah tercantum dalam *standing order*, aturan-aturan yang terdapat pada *STCW* dan *ISPS Code* maupun *contingency plan* yang ada di atas kapal serta pemasangan *lashing* yang seharusnya sesuai dengan *cargo securing manual*. Seluruh *crew* baik *officer* maupun *rating crew* harus dapat melakukan koordinasi yang baik dalam melaksanakan dinas jaga.

Kata kunci: *kelalaian, tanggung jawab, dinas jaga*